

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terkait pengetahuan penggunaan antibiotik dengan resep dokter pada masyarakat di Apotek “X” Kecamatan Bajawa dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar responden (73%) memiliki pengetahuan yang baik mengenai penggunaan antibiotik dengan resep dokter, sebanyak 17,3% responden memiliki pengetahuan yang cukup, dan 9,3% responden memiliki pengetahuan yang kurang. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum masyarakat Bajawa tergolong cukup namun masih ada sebagian besar yang perlu mendapatkan edukasi lebih lanjut.
2. Hubungan karakteristik profil demografi dengan pengetahuan:
 - Terdapat hubungan yang signifikan antara usia ($p=0,0011$) dan pendidikan terakhir ($p=0,033$) dengan tingkat pengetahuan masyarakat.
 - Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin ($p=0,888$) dan pekerjaan ($p=0,146$) dengan tingkat pengetahuan.

5.2 Saran

1. Bagi masyarakat:
 - Diharapkan masyarakat meningkatkan pengetahuan mengenai penggunaan antibiotik yang tepat melalui sumber informasi

terpercaya seperti tenaga kesehatan, media resmi pemerintah, dan kampanye edukasi publik.

- Diharapkan agar masyarakat tidak menyimpan sisa antibiotik atau menggunakan antibiotik tanpa petunjuk medis karena dapat menyebabkan resistensi antibiotik.

2. Bagi tenaga kesehatan (terutama apoteker):

- Disarankan melakukan konseling singkat kepada pasien, khususnya yang menunjukkan tingkat pengetahuan rendah berdasarkan observasi. Dengan memberikan informasi yang jelas dan sederhana terkait tata cara penggunaan obat antibiotik yang tepat saat menyerahkan obat kepada pasien.

3. Bagi institusi kesehatan dan pemerintah daerah:

- Disarankan mengadakan program edukasi masyarakat tentang bahaya resistensi antibiotik dan pentingnya penggunaan antibiotik sesuai resep dokter, khususnya wilayah Bajawa.
- Meningkatkan pengawasan terhadap penjualan antibiotik bebas di apotek atau toko obat lainnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya:

- Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan populasi yang lebih besar untuk memperkuat temuan dan melihat tren pengetahuan di berbagai kalangan masyarakat.
- Disarankan memasukkan faktor lain seperti frekuensi akses layanan kesehatan, pengalaman sakit sebelumnya, atau sumber informasi utama sebagai variabel tambahan yang mungkin mempengaruhi pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., Kestriani, N. D., & Maskoen, T. T. (2016). Antibiotik Empirik di Intensive Care Unit (ICU). *Jurnal Anesthesia&Critical Care*, **34(1)**, 48-56.
- Andiarna, F., Hidayati, I., & Agustina, E. (2020). Pendidikan kesehatan tentang penggunaan antibiotik secara tepat dan efektif sebagai upaya mengatasi resistensi obat. *Journal of Community Engagement and Empowerment*, **2(1)**.
- Anggita, D., Nurisyah, S., & Wiriansya, E. P. (2022). Mekanisme kerja antibiotik. *UMI Medical Journal*, **7(1)**, 46-58.
- Fitriah, R., Mardiaty, N., & Ilmu, T. (2021). Pengaruh faktor sosiodemografi terhadap pengetahuan dan sikap pada penggunaan antibiotik di kalangan masyarakat pedesaan: Studi observasional di kecamatan Cempaka Banjarbaru. *J. Farm. Sains Dan Prakt*, **7(1)**, 34-43.
- Geta, K., & Kibret, M. (2022). Knowledge, Attitudes and Practices of Patients on Antibiotic Resistance and Use in Public Hospitals of Amhara Regional State, Northwestern Ethiopia: A Cross-Sectional Study. *Infection and Drug Resistance*, **15**, 193–209.
- Herawati, D., Azzahra, D. N., Farhah, H. D., Hadi, J. C. H., Sagala, J. T., Rosadi, N. C., ... & Ridwan, H. (2023). EFEK SAMPING PENGGUNAAN ANTIBIOTIK IRASIONAL PADA GANGGUAN PERNAPASAN INFEKSI SALURAN PENAFASAN AKUT: Side Effects of Irrational Antibiotic Use in Respiratory Disorders Upper Respiratory Tract Infection. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, **9(2)**, 445-451.
- Ibrahim, Andi dkk., (2018). Metode Penelitian. Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Kemenkes, R. I. (2018). Profil kesehatan indonesia.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016b). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Lingga, H. N., Intannia, D., & Rizaldi, M. (2021). Perilaku Penggunaan Antibiotik Pada Masyarakat Di Wilayah Kabupaten Banjar. In *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah (Vol. 6, No. 3)*.
- Mampouw, J. I., Sambow, C. N., Mongi, J., Tumbel, S. L., & Korespondensi, P. (2022). Evaluasi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Antibiotik di Desa Kukumutuk Kecamatan Kao Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Biofarmasetikal Tropis*, 2022(1), 47–54.
- Mardiana, A., & Susanti, Y. (2022). Studi Perilaku Penggunaan Antibiotik Resep di Kalangan Masyarakat Perkotaan dan Perdesaan. *Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 12(2), 120-130.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2021). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 tentang Pedoman Penggunaan Antibiotika. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2011). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2406 tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rhineka cipta.
- Nuha, L. R., Yuniarti, N., & Endarti, D. (2024). Hubungan Sosiodemografi dengan Tingkat Pengetahuan, Persepsi, dan Perilaku Penggunaan Antibiotik di Puskesmas Lontar Kota Surabaya [Universitas Gadjah Mada].
- Nurmala, S., & Gunawan, D. O. (2020). Pengetahuan penggunaan obat antibiotik pada masyarakat yang tinggal di kelurahan Babakan Madang. *FITOFARMAKA: Jurnal Ilmiah Farmasi*, **10(1)**, 22-31.
- Ompusunggu, H. E. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep Pada Mahasiswa/I Universitas HKBP Nommensen Medan. *Nommensen Journal of Medicine*, **5(2)**, 48-51.
- Pratiwi, A. I., Wiyono, W. I., & Jayanto, I. (2020). Pengetahuan dan penggunaan antibiotik secara swamedikasi pada masyarakat Kota. *Jurnal Biomedik: JBM*, **12(3)**, 176-185.
- Purnomo, W. dan Bramantoro, T. (2018). *Pengantar Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan*, Surabaya: Airlangga University Press.
- Rachbini Widarto, Didik J.R, Natalia Santoso, Hadi Prayitno and Evawati Khumaedi. (2020). *Metode Riset Ekonomi dan Bisnis: Analisis Regresi-SPSS dan SEM-Lisrael*. INDEF.
- Rachmawati, S., Masito, D. K., & Rachmawati, E. (2020). Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Anak Rawat Inap di RSD Dr. Soebandi Jember. *Jurnal Farmasi Galenika*, **6(2)**, 204-212.
- Riskesdas tahun 2023. Badan Pengembangan dan Penelitian Kesehatan, Jakarta. 2023

- Rohman, N., & Lestari, W.D. (2021). Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Antibiotik yang Didapatkan dengan Resep Dokter di Apotek Wilayah Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Farmasi*, **13(1)**, 88-94.
- Sianturi, M. O. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Antibiotik dengan Sikap dan Tindakan Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep pada Mahasiswa/i Universitas HKBP Nommensen Medan.
- Sugiono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2010). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. *Yogyakarta: Nuha Medika*, **12**.
- WHO (*World Health Organization*) (2022). Resistensi Antimikroba. Diakses pada 13 Oktober 2024
- Yulia, R., Puti, R. dan Wahyudi, R. (2019). Studi Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Penggunaan Antibiotik di Puskesmas Rasimah Ahmad BukitTinggi. *Journal of Pharmaceutical and Sciences (JPS)*. **2(2): 43-48**.
- Yunita, M., & Sukmawati, S. (2021). Analisis tingkat pengetahuan masyarakat Desa Air Salobar terhadap bahaya resistensi bakteri akibat penggunaan antibiotik yang tidak rasional. *Teknosains: Media Informasi Sains dan Teknologi*, **15(1)**, 94-99.